

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan informasi dan sumber data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), sasaran dalam penelitian lapangan adalah masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun secara khusus.<sup>2</sup> Penelitian ini melakukan studi lapangan langsung di desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, untuk mendapatkan data konkrit tentang Penentuan Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy* Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dalam Perspektif *Living* Hadis.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Istilah kualitatif termasuk jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan. Untuk menambah referensi penelitian, diperlukan referensi tambahan berupa buku, jurnal ilmiah, dan sebagainya.

Metode yang mana membuka interpretasi dan analisis data terkait situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi dalam suatu masyarakat, perbedaan fakta yang ada dan pengaruhnya terhadap suatu kondisi.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Tempat adalah dimana manusia melakukan kegiatan tertentu. Untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian agar permasalahan tidak meluas maka perlu ditentukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

<sup>3</sup> Jogyanto Hartono. *Strategi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2018. Hal 107.

lokasi penelitian. Disini yang menjadi sasaran lokasi penelitian adalah desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Lokasi tersebut dipilih karena desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan masih memiliki tradisi adat *Walimatul 'Ursy*. Selain itu juga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang *credible* serta akurat yang dilakukan dalam kesehariannya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, yang dimintai data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Makna partisipan meliputi perasaan, keyakinan, gagasan, pemikiran dan aktivitas partisipan.<sup>4</sup> Istilah lain dari partisipan adalah narasumber atau informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi akurat yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dipilih adalah: tokoh agama, masyarakat, sesepuh yang faham Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy*, dan pegawai pemerintahan di kantor Balai Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Dari beberapa informan tersebut peneliti diharapkan bisa mendapatkan data yang valid.

### D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta atau bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian data menjadi bagian terpenting karena dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.<sup>6</sup>

Sedangkan sumber data penelitian merupakan suatu cara dalam pengambilan data yang diperoleh, jika dalam pengambilan sumber data dengan melakukan wawancara maka seseorang yang menjadi sumber datanya yang disebut sebagai informan (orang yang menjawab pertanyaan baik dilakukan secara tertulis atau lisan), sedangkan jika melakukan observasi, sumber data yang diperoleh berupa benda bergerak maupun proses sesuatu, tetapi jika sumber datanya melakukan dokumentasi maka sebuah catatan yang menjadi sumber

---

<sup>4</sup> Andi Prawoto, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52

<sup>5</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 144

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

datanya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sumber data antara lain, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang langsung diperoleh dari lapangan.<sup>8</sup> Data primer diperlukan penulis untuk menjawab semua permasalahan penulis. Pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mencari informasi terkait Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy* Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dalam Perspektif Hadis. Cara memperoleh data primer ini adalah datang langsung ke lokasi penelitian yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi, dokumen, laporan penelitian dari dinas instansi terkait maupun sumber data lain yang menunjang penelitian. Penulis memperoleh data data sekunder ini dari arsip, dokumen, literature dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi serta pengamatan di Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang jurnal penelitian yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>9</sup> Peneliti langsung terjun kelapangan di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Peneliti mengamati kondisi masyarakat yang telah melakukan Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy*. Dengan hal ini peneliti dapat mempunyai gambaran singkat, kemudian dilanjutkan dengan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>9</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang valid.

Menurut M.Q. Patton manfaat observasi atau pengamatan, *yang pertama*, dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan yang *holistik* atau menyeluruh. *Yang kedua*, pengamatan langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya. *Yang ketiga*, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara. *Yang keempat*, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

*Yang kelima*, peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. *Yang keenam*, dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, misalnya merasakan suasana situasi sosial.<sup>10</sup>

Observasi dapat dilakkan melalui pengamatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Karena observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan tersebut yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>11</sup> Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.<sup>12</sup> Metode ini peneliti lakukan untuk menambah,

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 59–60.

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

<sup>12</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

memperkuat, dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi lesan dalam bentuk tanya jawab dengan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Peneliti ini menggunakan wawancara terstruktur. Karena dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara.<sup>13</sup>

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.<sup>14</sup>

Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancara dan sekaligus dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama/Dosen IAIN Kudus, Pegawai pemerintahan Balai Desa, Sesepeuh yang paham tentang Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy* masyarakat Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>15</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Data yang diambil berupa buku, surat kabar, internet, majalah dan sebagainya. Terkait penelitian ini peneliti akan menyelidiki beberapa hal yang dapat diambil untuk memperbanyak data yang terkait dengan sasaji dalam acara pernikahan.

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai penunjang yang sudah ada. Dokumentasi dapat membantu menguji keabsahan data yang diperoleh. Dokumentasi dapat juga dijadikan bukti bahwa telah dilakukan wawancara secara nyata dan tidak ada rekayasa sedikitpun. Dokumentasi juga diperoleh dari gambar

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 73.

<sup>15</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 82.

masyarakat yang melakukan Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Ketika peneliti melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>17</sup> Jadi, perpanjangan pengamatan ini secara langsung adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti dengan informan di lapangan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini berarti penelitian dilakukan di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>18</sup> Maksud perpanjangan pengamatan ini berlaku juga sebagai perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri pada masyarakat Kedungwaru Kidul. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu peneliti maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam beberapa hari tertentu dalam Ritual sesaji pernikahan sampai ditanyakan bahwa data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri, pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan

---

<sup>17</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 369.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri, pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>19</sup> Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.<sup>20</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>21</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>22</sup> Data atau informasi dalam penelitian ini digali dari beberapa sumber yakni tokoh agama, pemerintah desa, sesepuh yang paham tentang Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy*, dan masyarakat di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>23</sup> Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>19</sup> Moleong, 329–30.

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>21</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>22</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

<sup>23</sup> Sugiono, 374.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>24</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperoleh, maka tahap berikutnya adalah peneliti melakukan urutan data kedalam suatu pola yang didasarkan pada fenomena yang terjadi di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Peneliti lebih memfokuskan fenomena masyarakat yang masih menjalankan Ritual sesaji pada acara pernikahan. Dalam menanggapi fenomena tersebut ada tiga langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses penelitian yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih memusatkan pada proses penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan data yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>25</sup> Data yang dimaksud terkait dengan tinjauan dalam Perspektif Hadis (*Kajian Ma'anil Hadis*) di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Data yang diperoleh dari lapangan yang berbentuk rekaman suara hasil wawancara, oleh karena itu data harus ditulis ulang atau ditranskrip terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengelompokkan dan memilih data yang sesuai dengan tema dan membuang data yang tidak perlu.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 376.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.



## 2. Penyajian Data (*Display*)

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Biasanya dalam penelitian, kita dapat mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.<sup>26</sup> Setelah data dalam penelitian ini direduksi kemudian peneliti menyajikan data tentang aqidah islam terhadap pelaksanaan ritual sesaji dalam pernikahan dengan cara membuat uraian singkat atau dianalisis dari data yang telah diperoleh tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari proses pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.<sup>27</sup> Data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dideskripsikan, lalu dianalisis secara sistematis dengan teori yang sesuai. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy* Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Dalam Perspektif Hadis (Kajian *Ma'anil Hadis*).

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana budaya Tradisi Adat *Walimatul 'Ursy* Di Desa Sendang Agung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Dalam Perspektif Hadis (Kajian *Ma'anil Hadis*)

---

<sup>26</sup> Sugiyono, 341.

<sup>27</sup> Sugiyono, 345.